

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*
Tahun 2011-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

NOVAL KURNIAWAN
NIM. 12010112120039

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Noval Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112120039
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi
Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015)**
Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M

Semarang, 19 Desember 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M.

NIP. 196507171999031008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Noval Kurniawan
Nomor Induk Mahasiswa : 12010112120039
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS,
KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN
PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi
Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di
Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 11 Januari 2017

Tim Penguji :

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
2. Muhamad Syaichu, SE., M.Si. (.....)
3. Erman Denny Arfianto, S.E., M.M. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Noval Kurniawan, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “**Analisis Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin dan meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 19 Desember 2016

Yang membuat pernyataan

Noval Kurniawan

NIM : 12010112120039

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.” – (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

"Barang siapa menginginkan soal-soal yang berhubungan dengan dunia, wa jiblah ia memiliki ilmunya; dan barang siapa yang ingin (selamat dan berbahagia) di akhirat, wa jiblah ia mengetahui ilmunya pula; dan barangsiapa yang menginginkan kedua-duanya, wa jiblah ia memiliki ilmu kedua-duanya pula". – (HR. Bukhari dan Muslim)

“Arah memang tidak pernah memihak, tapi kita bisa pastikan arah itu dipihak kita. Tertunduk dan terdiam, bukan berarti terbungkam.” – (Noval Kurniawan)

*This Final Project is dedicated to :
My Beloved Parents (Papa dan Mama), with their love
and effort who always pray and support me.*

*My Best Brother and Sisters (Mitra, Metra dan Vivi),
and My Little Sister (Yola) for never ending support,
motivation and attention.*

ABSTRACT

The main goal of the company is to maximize shareholder wealth, this can be achieved by maximizing value of the company. This study is aim to examine the effect of profitability, investment decision, financing decision, dividend policy to the firm value. Return On Asset (ROA) used as a proxy of profitability, Total Asset Growth (TAG) used as a proxy of investment decision, Debt to Equity Ratio (DER) used as a proxy of financing decision, Dividen Payout Ratio (DPR) used as a proxy of dividend policy and Price Book Value (PBV) used as a proxy of firm value.

The sample used in this study consisted of 18 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in the period from 2011 – 2015. The selection of sample using a purposive sampling technique. Data analysis technique applied was Multiple regression linier.

This results partially on profitability (ROA) and invesment decision (TAG) have the positive and significant effect to the firm value (PBV). In contrast, financing decision (DER) and dividend policy (DPR) has the positive and un-significant effect to the firm value (PBV). Simultaneously, the four independent variables that affect the Company's variable value (PBV), but the value of the company is not only influenced by internal factors, the company's value is also influenced by external factors such as interest rates, inflation rates, exchange rates and social and political situation.

The implications of this research are to prove that the perpetrators of the investment on the Stock Exchange following the pattern of bird in the hand theory, can be used as a reference for the company in trying to analyze that into consideration and decision making can be a reference to the investor as consideration for investing in companies.

Keywords: Firm value (PBV), profitability (ROA), investment decision (TAG), financing decision (DER), dividend policy (DPR).

ABSTRAK

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi profitabilitas, *Total Asset Growth* (TAG) sebagai proksi keputusan investasi, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi keputusan pendanaan, *Dividen Payout Ratio* (DPR) sebagai proksi kebijakan dividen dan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 18 perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2011 – 2015. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan keputusan investasi (TAG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), sedangkan keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Secara simultan, keempat variabel independen tersebut mempengaruhi variabel nilai perusahaan (PBV), namun nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor internal, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang dan situasi sosial politik.

Implikasi dari penelitian ini antara lain membuktikan bahwa para pelaku investasi di BEI mengikuti pola *bird in the hand theory*, dapat dijadikan sebagai acuan untuk perusahaan dalam mencoba menganalisis sehingga menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan dapat dijadikan referensi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi di perusahaan-perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROA), keputusan investasi (TAG), keputusan pendanaan (DER), kebijakan dividen (DPR).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas ridha dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)”**. Penulis dengan sekuat tenaga telah mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki untuk menyusun skripsi ini dengan harapan dapat menjadi karya yang memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya doa, dukungan semangat dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E.,M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku Kepala Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama perkuliahan.

4. Ibu Dr. Hj. Indi Djastuti, M.S. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, dukungan, dan motivasi selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Jajaran Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama proses perkuliahan.
6. Segenap staf, karyawan, dan seluruh anggota keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Papahanda Amrizal serta Mamahanda Jusmaniar tercinta, yang senantiasa mendidik, memberikan nasihat, motivasi, dukungan, kasih sayang serta doa untuk keberhasilan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan ketulusan yang telah diberikan selama ini.
8. Saudara tercinta Uni Dewi, Uda Memet, Uni Vivi dan Yola yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Keluarga kecil LPPU Boys (Yudha Rahman, Dayat Afrianto, Anggi Anugraha Asep Virgo dan Arif Okda Saputra). Kumpulan manusia kurang wajar, pemilik sindiran maut, motivator ulung dan selalu disisi. Terima kasih telah memberi warna di kanvas hidup ini, hingga batas-batas bertebaran membuka segala lini kebaikan dan keburukkan masing-masing. See you on top.
10. Keluarga IKASMALA Semarang (Abang Edo Putra, Adik-adik 2013 – 2016). Terimakasih untuk kebersamaan, proses, dan pelajaran yang berharga. See you on top.

11. Sahabat-sahabat Genong (Ajeng Putri K., Ashi Aretha, Aulia Nazala R., Destry S. Jingga, Dita Thessa S. Limbong, Romi Imam Z, Rifqi Wildan N., Rike Yudiawati, Septiyana Shofa) terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaannya selama ini.
12. Saudaraku Bidang Pengembangan dan Sumber Daya Mahasiswa (PSDM) Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Diponegoro 2015. Terima kasih sudah diajarkan tentang berbagai hal, semoga selalu Berkarya Menginspirasi Selaras Berkontribusi. We Are ASIK.
13. Saudaraku Kementerian PSDM BEM Undip 2014. Saudara pertama yang mengajarkan tentang memanusiakan manusia, politik dan melihat Indonesia secara luas. Terima kasih ilmunya, motivasi dan kebersamaannya selama ini.
14. Sahabat-sahabat terbaik Sobat Bumi Indonesia dari ujung barat Sumatera sampai ujung timur Papua terkhusus Sobat Bumi Semarang. Selalu ada untuk Belajar, Berbagi dan Bergerak Bersama. Cintai Bumi, Selamatkan Bumi.
15. Keluarga Besar Teater BUIH, keluarga pertama di FEB Undip. Terima kasih telah menjadi keluarga dalam berproses, berpetualang dan memberi keceriaan selama ini.
16. Seluruh teman-teman jurusan Manajemen 2012 yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya oleh penulis. Terima kasih atas kebersamaan yang telah terjalin selama lebih dari 4 tahun ini yang sangat berarti bagi penulis, sukses bagi kita semua.
17. Keluarga Besar FEPALA, BEM Universitas Diponegoro, Forum Teater Kampus Semarang, dll. Terima kasih atas pengalaman dan kenangannya.

18. Keluarga Srikandang Squad (Ririn, Elang, Nani, Pandu, Jati, Sinta, Pepe, Ofsi dan Siska). Terima kasih atas kebersamaannya selama 35 hari yang sangat berkesan dan berarti, penuh dengan keceriaan dan canda tawa yang tidak akan penulis lupakan.
19. Untuk semua keluarga dan sahabat yang pernah berjuang bersama, berproses, berbagi ilmu dan pengalaman yang telah membantu baik secara moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karenanya kritik dan saran sangat penulis harapkan guna menuju ke arah perbaikan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi para pelaku pasar modal dan umumnya bagi para pembaca.

Semarang, 19 Desember 2016

Penulis,

Noval Kurniawan

NIM. 12010112120039

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	16
1.3. Manfaat Penelitian dan Tujuan Penelitian	17
1.4. Sistematika Penulisan	18
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 Nilai Perusahaan	20
2.1.2 Profitabilitas	22
2.1.3 Keputusan Investasi	23

2.1.4	<i>Signalling Theory</i>	26
2.1.5	Keputusan Pendanaan	28
2.1.6	Struktur Modal	29
2.1.7	<i>Trade-Off Theory</i>	31
2.1.8	<i>Pecking Order Theory</i>	33
2.1.9	Kebijakan Dividen	33
2.2	Penelitian Terdahulu	37
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis dan Perumusan Hipotesis	45
2.4	Hipotesis	53

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	54
3.1.1	Variabel Penelitian	54
3.1.1.1	Variabel Dependen	54
3.1.1.2	Variabel Independen	55
3.1.2	Definisi Operasional Variabel	55
3.1.2.1	Nilai Perusahaan	55
3.1.2.2	Profitabilitas	56
3.1.2.3	Keputusan Investasi	56
3.1.2.4	Keputusan Pendanaan	56
3.1.2.5	Kebijakan Dividen	57
3.2	Populasi dan Sampel	59
3.3	Jenis dan Sumber Data	61
3.4	Metode Pengumpulan Data	62

3.5 Metode Analisis	62
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	62
3.5.1.1 Uji Normalitas	63
3.5.1.2 Uji Autokorelasi	64
3.5.1.3 Uji Multikolinieritas	65
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas	66
3.5.2 Analisis Regresi Berganda	67
3.5.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	68
3.5.2.2 Uji F	68
3.5.2.3 Uji Statistik t	69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	70
4.2 Analisis Data	72
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	72
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	74
4.2.2.1 Uji Normalitas	74
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	76
4.2.2.3 Uji Multikolinieritas	77
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas	77
4.3 Analisis Regresi Berganda	79
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
4.3.2 Uji F	81
4.3.3 Uji Statistik t	82

4.4 Interpretasi Hasil	84
4.4.1 Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	84
4.4.2 Pengaruh Keputusan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	85
4.4.3 Pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	86
4.4.4 Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)	87
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Keterbatasan Penelitian	91
5.3 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata PBV, ROA, PER, DER dan DPR pada perusahaan yang tergabung di JII 2011 – 2015	10
Tabel 1.2 <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	58
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	61
Tabel 4.1 Daftar Sampel Perusahaan	71
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	72
Tabel 4.3 Uji Normalitas Statistik Kolmogorov-Smirnov	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	81
Tabel 4.8 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	82
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	82
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	52
Gambar 4.1 Uji Normalitas dengan Grafik Histogram dan P-Plot	74
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatterplot</i>	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Nama Perusahaan yang Tergabung dalam <i>Jakarta</i> <i>Islamic Index</i>	98
Lampiran B Data Keuangan Perusahaan yang Tergabung dalam <i>Jakarta</i> <i>Islamic Index</i>	99
Lampiran C Hasil Uji SPSS	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin ketatnya persaingan bisnis di era globalisasi membuat para manajer perusahaan harus selalu bersikap waspada serta efektif dan efisien dalam mengambil keputusan agar keputusan yang diambil tepat dan menguntungkan perusahaan di masa mendatang. Hestinoviana (2013) menyatakan bahwa untuk mempertahankan operasi bisnis dan bersaing dengan perusahaan lain, banyak hal yang harus dilakukan seperti penetapan strategi, ide-ide baru, kepercayaan pelanggan serta modal yang besar. Salah satu cara yang bisa ditempuh oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana dalam hal meningkatkan nilai perusahaan agar tetap kompetitif adalah melalui penerbitan saham ke pasar modal.

Fama dan French (1998), berpendapat bahwa optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Fungsi utama dari manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) dari operasi-operasi perusahaan (Weston dan Brigham, 1991).

Pada upaya manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan, terdapat konflik antara pemegang saham dengan manajer dan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Pemegang saham akan cenderung memaksimalkan nilai saham

dan memaksa manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan mereka melalui pengawasan yang mereka lakukan. Kreditur di sisi lain cenderung akan berusaha melindungi dana yang sudah mereka investasikan dalam perusahaan dengan jaminan dan kebijakan pengawasan yang ketat pula. Manajer juga memiliki dorongan untuk mengejar kepentingan pribadi mereka bahkan tidak tertutup kemungkinan para manajer melakukan investasi walaupun investasi tersebut tidak dapat memaksimalkan nilai pemegang saham. Perbedaan kepentingan tersebut menimbulkan konflik yang sering disebut konflik agensi. Perusahaan dapat mengurangi konflik tersebut dengan mengalirkan sebagian kelebihan arus kas ke pemegang saham melalui dividen yang tinggi dan alternatif lainnya adalah penggunaan hutang (Brigham dan Houston, 2011).

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai pasar perusahaan sama dengan memaksimalkan harga pasar saham (Sudana, 2011). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Hasnawati, 2005). Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut juga semakin tinggi. Hal tersebut dikarenakan penilaian investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang yang baik dilihat dari harga sahamnya yang tinggi.

Sudiyatno dan Elen (dalam Fitriana, 2014) menyatakan bahwa harga saham sebagai representasi dari nilai perusahaan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu faktor internal perusahaan, eksternal perusahaan, dan teknikal. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para investor di pasar modal. Sedangkan faktor teknikal lebih bersifat teknis dan psikologis, seperti volume perdagangan saham, nilai transaksi perdagangan saham, dan kecenderungan naik turunnya harga saham.

Penelitian ini menekankan pada faktor internal perusahaan yang sering dipandang sebagai faktor penting untuk menentukan harga saham. Faktor internal perusahaan dalam analisis pasar modal sering dipandang sebagai faktor fundamental perusahaan, faktor ini bersifat *controllable* sehingga dapat dikendalikan perusahaan. Faktor internal perusahaan dapat dikelompokkan dalam faktor kebijakan perusahaan dan faktor kinerja perusahaan (Weston dan Copeland, 1997). Faktor kebijakan perusahaan dalam penelitian ini ditekankan pada kebijakan manajemen keuangan, yang meliputi profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Menurut Haryanto dan Toto (Bukit, 2013), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Profitabilitas dapat mencerminkan keuntungan dari investasi keuangan, artinya profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena sumber internal yang semakin besar. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan

dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Profitabilitas yang baik akan menjadi sinyal yang baik pula bagi para investor untuk ikut dalam membeli saham perusahaan. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari investor terhadap perusahaan dapat diartikan bahwa nilai perusahaan tersebut semakin tinggi. Menurut Septia (2015), dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan profit dari perusahaan mana yang akan memberikan *return* tinggi. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan *return* tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Oleh karena itu, investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan di pilih sebagai tempat investasinya.

Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (*internal financing*) maupun sumber pendanaan eksternal (*external financing*). Keputusan mengenai investasi akan berpengaruh secara langsung terhadap besarnya rentabilitas investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu berikutnya (Bambang Riyanto, 2008). Investasi yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk memakmurkan pemegang saham, baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva.

Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005). Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

Sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh dari internal berupa laba ditahan dan dari eksternal perusahaan berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal dalam penentuan pendanaan sangat penting karena dapat meningkatkan nilai perusahaan (Fitriana, 2014). Keputusan pendanaan atau keputusan mengenai struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan berdampak luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga beban tetap yang harus ditanggung perusahaan semakin besar pula. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya. Struktur modal menjadi hal penting karena dalam menjalankan usahanya tidak akan terlepas dari kebutuhan dana sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan berdampak pada tingkat *return* yang akan diperoleh perusahaan. Keputusan pendanaan yang diambil dengan tidak cermat akan menimbulkan gangguan-gangguan finansial yang akan menimbulkan penurunan profitabilitas perusahaan dan pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Dewi

dan Wirajaya, 2013). Konsep utama dari manajemen modal adalah tentang penggunaan dana dan sumber dana. Dalam hal ini, manajer keuangan harus mempertimbangkan keputusan pendanaan dengan sebaik-baiknya agar tercapai keseimbangan finansial, yaitu keseimbangan antara aktiva dengan passiva yang dapat dicapai. Dalam hal ini, manajer keuangan harus mempertimbangkan keputusan pendanaan dengan sebaik-baiknya agar tercapai keseimbangan finansial, yaitu keseimbangan antara aktiva dengan passiva yang dapat dicapai.

Banyak penelitian yang telah mengkaji mengenai kebijakan dividen dan menjadi bahan perdebatan. Menurut *Irrelevance Theory* yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (1967), rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak memengaruhi kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, aset-aset perusahaan atau kebijakan investasinya, dan pembagian laba untuk dibagikan sebagai dividen dan laba ditahan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan (Horn, 2010). Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Myron Gordon dan John Lintner dalam teorinya yang dikenal dengan *Bird in the Hand Theory*, yang menyatakan bahwa dividen lebih pasti daripada perolehan modal (Mardiyati, dkk, 2012). Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahtraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahtraan kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan dividen penting untuk memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen dengan tidak menghambat pertumbuhan perusahaan disisi yang lainnya.

Profitabilitas dan ketiga kebijakan yang harus diambil oleh manajemen, tidak dapat dilakukan secara independen. Profitabilitas dan ketiga keputusan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen tersebut saling mempengaruhi, sehingga kebijakan manajemen keuangan ditentukan secara simultan. Besarnya kebutuhan dana yang harus disediakan tergantung besarnya investasi yang akan didanai. Besarnya keuntungan yang akan dikembalikan kepada pemilik modal, tergantung besarnya dana yang diperlukan perusahaan. Apabila ketiga keputusan tersebut dapat dilakukan dengan tepat maka nilai perusahaan akan menjadi maksimum.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengenai pembahasan tentang Nilai Perusahaan, dimana menggunakan tiga variabel yaitu investasi, pendanaan dan dividen untuk menilai kemampuan suatu perusahaan ataupun menggunakan dua variabel yaitu Profitabilitas dan kebijakan dividen saja untuk menilai kemampuan suatu perusahaan. Akan tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menambahkan dan menggabungkan keempat variabel yang ada yaitu Profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen untuk menilai kemampuan suatu perusahaan. Pemilihan rasio profitabilitas didasarkan pada alasan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan efektifitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dikelola dan mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan pengelolaan aset perusahaan. Profitabilitas merupakan daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) karena profitabilitas

adalah hasil yang diperoleh melalui usaha manajemen atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham dan mencerminkan pembagian laba yang menjadi haknya yaitu seberapa banyak yang diinvestasikan kembali dan seberapa banyak yang dibayarkan sebagai dividen tunai ataupun dividen saham kepada mereka. Penelitian ini juga tidak mengambil data langsung dari sumbernya artinya menggunakan data sekunder bukan primer, namun penelitian sebelumnya melakukan penelitian tentang perusahaan manufaktur dengan data yang ada di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini hanya pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamix Index* (JII) dengan alasan untuk sekarang ini saham-saham yang sifatnya syariah diminati para investor asing dan lokal khususnya investor domestik (dalam negeri) dimana kepemilikan saham yang berbasis syariah, yang akhir-akhir ini cenderung berkembang pesat.

Jakarta Islamic Index merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasi secara syariah. Tujuannya adalah sebagai tolak ukur standar dari kinerja (*benchmarking*) bagi investasi saham secara syariah di pasar modal dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah. Pasar modal syariah menjadi alternatif investasi bagi pelaku pasar yang bukan sekedar ingin mengharapkan tingkat pengembalian saham (*return saham*) tetapi juga ketenangan dalam berinvestasi.

Saham syariah yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* terdiri dari 30 saham yang merupakan saham-saham syariah paling likuid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar. BEI melakukan *review Jakarta Islamic Index* setiap 6 bulan, yang disesuaikan dengan periode penerbitan Daftar Efek Syariah (DES)

oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Setelah dilakukan penyeleksian saham syariah oleh OJK yang dituangkan ke dalam DES, Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan proses seleksi lanjutan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya.

Pada dasarnya perbedaan utama antara IHSG dengan *Jakarta Islamic Index*, terletak pada *screening process* yaitu serangkaian proses seleksi sesuai dengan kriteria, dengan mengacu pada kriteria baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Kriteria kualitatif secara prinsip merupakan aspek normatif yang lebih menekankan pentingnya aspek kehalalan pada berbagai aktivitas usaha, mulai dari proses produksi hingga distribusi produk yang dihasilkan. Sementara itu, kriteria kuantitatif lebih menekankan pada aspek finansial.

JII merupakan indeks yang berisi 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan Syariah Islam (Jogiyanto, 2010), dengan prosedur sebagai berikut:

1. Saham-saham yang akan dipilih adalah saham-saham syariah berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh OJK
2. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama satu tahun terakhir.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksi dengan *Return On Asset* (ROA). Selain itu juga menggunakan kebijakan manajemen keuangan sebagai ukuran dalam menilai perusahaan yaitu, Kebijakan investasi dalam penelitian ini diproksi dengan *Total Assets Growth* (TAG), kebijakan pendanaan diproksi dengan

Debt Equity Ratio (DER) dan kebijakan dividen diproksi dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Proksi-proksi tersebut digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan rasio PBV yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV diatas satu yaitu nilai pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya, apabila PBV dibawah nilai satu mencerminkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga persepsi investor terhadap perusahaan juga tidak baik karena dengan nilai PBV dibawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku perusahaan (Fitriana, 2014).

Data rata-rata *Price Book Value* (PBV), *Return on Asset* (ROA), *Total Assets Growth* (TAG), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2011 – 2015 disajikan pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Rata-Rata PBV, ROA, TAG, DER, dan DPR
pada perusahaan yang tergabung di JII 2011-2015

Rata-rata	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
PBV (x)	5,79	5,71	5,49	5,67	5,55
ROA (%)	18,71	16,14	14,91	12,37	9,52
TAG (x)	0.21	0.25	0.18	0.19	0,12
DER (x)	0,72	0,78	0,84	0,86	0,89
DPR (%)	49,38	49,05	50,34	45,55	36,29

Sumber: www.idx.co.id tahun 2011 – 2015 (data diolah)

Pada Tabel 1.1, terdapat hubungan yang tidak konsisten antara variabel *Return On Asset* (ROA) dengan *Price Book Value* (PBV). Tahun 2013, rata-rata ROA mengalami penurunan dengan nilai masing-masing 16,14 dan 14,91. Begitupula dengan PBV juga mengalami penurunan dengan nilai dari 5,71 kali ke 5,49 kali. Penurunan kembali terjadi ditahun 2015, saat PBV mengalami penurunan dari nilai 5,67 ke 5,55. ROA juga menunjukkan hal yang sama, dengan penurunan nilai dari nilai 12,37 ke 9,52. Hal ini menunjukkan pergerakan searah. Kondisi naik-turunnya ROA diikuti dengan kondisi naik turunnya PBV. Tahun 2014, rata-rata ROA menunjukkan penurunan yaitu dari 14,91 menjadi 12,37. Pada tahun tersebut rata-rata PBV justru meningkat dari 5,49 kali ke 5,67 kali. Sehingga hal tersebut menunjukkan adanya pergerakan yang berlawanan arah antara ROA dan PBV.

Pada variabel Keputusan Investasi (TAG) dengan Nilai Perusahaan (PBV) terjadi hubungan yang positif. Hal tersebut berdasarkan rata-rata TAG pada tahun 2012 mengalami peningkatan dari 0.21 kali menjadi 0.25 kali dan pada tahun yang sama PBV mengalami penurunan dari 5,79 kali menjadi 5,71 kali. Sehingga menunjukkan pergerakan yang berlawanan arah. Tahun 2013 disaat rata-rata PBV turun hingga 5,49 kali, saat yang bersamaan rata-rata TAG menunjukkan penurunan nilai yang drastis menjadi 0.18 kali. Begitu juga tahun 2015, disaat rata-rata PBV turun hingga 5,55 kali, saat yang bersamaan rata-rata TAG menunjukkan penurunan nilai kembali menjadi 0.12 kali. Sehingga hal tersebut menunjukkan adanya pergerakan yang searah. Pada tahun 2014, rata-rata TAG dan PBV kembali meningkat searah dengan nilai masing-masing 0.19 kali dan 5,67 kali. Hal ini

menunjukkan ketidakkonsistenan antara TAG dan PBV yaitu tahun 2012, 2014 dan 2015. Tahun 2014 dan 2015, TAG dan PBV menunjukkan hubungan yang positif. Sedangkan tahun 2012, TAG dan PBV menunjukkan hubungan yang negatif.

Kondisi ROA, PBV dan TAG berbeda dengan kondisi variabel keputusan pendanaan (DER) yang cenderung *stagnan* dan sedikit mengalami peningkatan. Pada variabel kebijakan dividen (DPR) dan nilai perusahaan (PBV) juga terjadi hubungan yang tidak konsisten. Hal tersebut berdasarkan rata-rata DPR yang mengalami penurunan pada tahun 2012 dengan nilai 49,05 dan hal itu juga diikuti oleh rata-rata PBV yang juga mengalami penurunan menjadi 5,71 kali. Sejalan dengan hal diatas, tahun 2015 nilai kedua variabel ini kembali mengalami penurunan. DPR turun dari nilai 45,55 ke 36,29. Sedangkan variabel PBV mengalami penurunan dari nilai 5,67 ke 5,55 Hal ini menunjukkan adanya pergerakan yang searah. Berbeda dengan tahun 2013, disaat DPR mengalami peningkatan menjadi 50,34. Rata-rata PBV justru kembali mengalami penurunan menjadi 5,49. Begitu juga dengan tahun 2014, disaat variabel DPR menunjukkan penurunan nilai menjadi 45,55. Variabel PBV menunjukkan peningkatan pada tahun tersebut menjadi 5,67. Sehingga pergerakan yang ditunjukkan berlawanan arah.

Fenomena yang terjadi sangatlah menarik, karena tidak sejalannya keadaan yang seharusnya terjadi yaitu ketika indeks saham syariah yang disebut dengan *Jakarta Islamic Index* mengalami kenaikan di pasar modal juga akan diikuti oleh kenaikan *return* saham menjadi suatu hal yang sangat menarik untuk diteliti

lebih lanjut, karena pada kenyataan yang terjadi adalah kenaikan *Jakarta Islamic Index* malah diikuti dengan penurunan rata-rata return saham syariahnya.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Marangu dan Jagongo (2014), Hamidy (2014), Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012), Nurhayati (2013), Damayanti (2016) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Sukirni, Dwi (2012) dan Moridipour dan Farrahipour (2013) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), Ansori dan Denica (2013), Qodariyah (2013), Fitriana (2014) dan Septia (2015) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Setiani (2013), Endramawan (2014), Achmad, S.L., Amanah (2014), dan Damayanti (2016) bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), Ansori, Mokhamat dan Denica (2013), Damayanti (2016), dan Hamidy (2014) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012), Endramawan (2014), Rakhimsyah dan Gunawan (2011), Septia (2015) bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil Penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), Achmad, S.L., Amanah (2014), Jusriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Rahardjo (2013), dan Damayanti (2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan dalam penelitian Endramawan (2014), Rakhimsyah dan Gunawan (2011), serta Septia (2015) bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, dapat diringkas ke dalam Tabel *research gap*, sebagai berikut:

Tabel 1.2
Research Gap Penelitian Terdahulu

Hubungan Antar Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Profitabilitas (ROA)	Nilai Perusahaan (PBV)	Positif dan Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) • Nurhayati (2013) • Hamidy (2014) • Marangu dan Jagongo (2014) • Damayanti (2016)
		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sukirni (2012) • Moridipour dan Farrahipour (2013)
Keputusan Investasi (TAG)	Nilai Perusahaan (PBV)	Positif dan Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Fitriana (2014) • Qodariyah (2014)
		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Setiani (2013)
Keputusan Pendanaan (DER)	Nilai Perusahaan (PBV)	Positif dan Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Wijaya dan Wibawa (2010) • Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) • Ansori dan Denica (2013) • Hamidy (2014) • Damayanti (2016)

		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Endramawan (2014) • Rakhimsyah dan Gunawan (2011) • Septia (2015)
Kebijakan Dividen (DPR)	Nilai Perusahaan (PBV)	Positif dan Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Wijaya dan Wibawa (2010) • Achmad, S.L., Amanah (2014) • Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012) • Jusriani dan Rahardjo (2013) • Damayanti (2016)
		Tidak Signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Endramawan (2014) • Rakhimsyah dan Gunawan (2011) • Septia (2015)

Sumber : Berbagai jurnal, skripsi, dan tesis yang telah dipublikasi

Pada Tabel 1.2 ditemukan adanya kesenjangan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya (*research gap*) tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diwakili oleh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, menunjukkan adanya hubungan yang tidak konsisten antara variabel ROA, TAG, DER dan DPR terhadap PBV, maka berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Tahun 2011-2015)”. Penelitian ini mencoba mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai

perusahaan. Sehingga perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah kebijakan yang dapat diambil untuk kelangsungan kegiatan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu adanya *fenomena gap* yang ditunjukkan pada Tabel 1.1. Selain itu terdapat pula *research gap* pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan ditemukan hasil yang berbeda-beda, sehingga dapat dikatakan hasilnya tidak konsisten pada penelitian-penelitian tersebut. Untuk itu perlu diteliti kembali pengaruh variabel profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?
2. Apakah pengaruh Keputusan Investasi (TAG) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?
3. Apakah pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?
4. Apakah pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)?

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi (TAG) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Pendanaan (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya bagi perusahaan, investor, peneliti maupun bagi peneliti selanjutnya yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu pedoman atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan

- b. Bagi Calon Investor, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi.
- c. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bukti empiris pengambilan keputusan serta kebijakan khususnya tentang kinerja perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yang disajikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang landasan-landasan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Disamping itu juga terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang digunakan serta definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan, menjelaskan populasi dan sampel, jenis dan sumber, kemudian metode pengumpulan data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, pembahasan mengenai hasil dan interpretasi hasil dengan teknik analisis yang digunakan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data, pembahasan keterbatasan penelitian. Selain itu berisi saran-saran yang direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.